

**ANALISIS HUBUNGAN PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI
BURSA EFEK INDONESIA***ANALYSIS OF THE ASEAN CAPITAL MARKET RELATIONSHIP WITH INDONESIAN CAPITAL MARKET
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:

**Jurgen H. Waworandeng¹
Paulina Van Rate²**^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹jurgen.heinz.jh@gmail.com²paulinavanrate@yahoo.com

Abstrak : Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju saat ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di setiap negara tidak terkecuali negara-negara di Asia Tenggara, perkembangan perekonomian suatu negara bisa dilihat dari kondisi finansial dan situasi politik yang terjadi di dalam negara tersebut. Indonesia termasuk salah satu Negara anggota ASEAN, yang menyebabkan Indonesia dan Negara-negara ASEAN saling mempunyai Hubungan di bidang Pasar Modal. Demikian juga pasar modal Indonesia, akan saling berkaitan dengan pasar modal Negara – Negara ASEAN. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal negara yang tergabung dalam ASEAN yaitu, Singapura, Malaysia, Filipina dan Thailand. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu model *Bivariate Correlation Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pasar modal Indonesia dengan Singapura, Thailand dan Filipina. Sedangkan untuk pasar modal Malaysia, tidak terdapat hubungan. Saran bagi para investor bisa lebih cocok untuk berinvestasi atau membeli saham apabila bursa Singapura sedang dalam tren naik sehingga otomatis Indeks bursa Indonesia juga akan naik, dan menghindari bursa Filipina karena terdapat hubungan 2 arah antara bursa Filipina dan Indonesia.

Kata Kunci : *integrasi pasar modal, asean, pasar modal, hubungan*

Abstract : *The developed countries of economies are now very influential on economic growth in every country that is no exception to countries in Southeast Asia, the economic development of other countries. Indonesia is one of the ASEAN member countries, which causes Indonesia and other ASEAN countries to connected with one another. Similarly, the Indonesian capital market, will be interconnected with the other capital markets of ASEAN countries. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between the capital market with the state capital markets incorporated in ASEAN namely, Singapore, Malaysia, Philippines and Thailand. This research use quantitative approach, which is Pearson Correlation Bivariate model. The results show the relationship with Indonesia with Singapore, Thailand and Philippines. As for the Malaysian capital market, there is no relationship. Suggestions for investors can be better suited to invest or buy stocks if Singapore bourse is in a rising trend so that automatically Indonesia's stock index will also rise, and avoid the Philippine market because there is a two-way relationship between the Philippines and Indonesia bourse.*

Keywords : *capital market integration, asean, capital market, relationship*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju saat ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di setiap negara tidak terkecuali negara-negara di Asia Tenggara, perkembangan perekonomian suatu negara bisa dilihat dari kondisi finansial dan situasi politik yang terjadi di dalam negara tersebut. Di kawasan Asia Tenggara sendiri sudah terbentuk organisasi perserikatan Negara di Asia Tenggara (ASEAN) awal pembentukan ASEAN pada tahun 1967 melalui konferensi Bangkok yang telah disepakati kerjasama dengan beranggotakan 5 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina tujuan dari pembentukan untuk kerjasama dibidang ekonomi, politik, sosial dan budaya dan juga bertujuan untuk menjaga stabilitas regional. Salah satu bentuk kerjasama yang telah dilakukan oleh ASEAN adalah kerjasama di bidang ekonomi, kerjasama ini ditujukan agar setiap anggota dapat membuka jalur perekonomian untuk menciptakan integrasi ekonomi. Kerjasama ekonomi mencakup kerjasama di berbagai sektor seperti industri, perdagangan, dan pembentukan kawasan perdagangan bebas di ASEAN atau ASEAN Free Trade Area (AFTA).

Konsep integrasi di bidang ekonomi sendiri secara khusus dipelopori oleh Viner (1950). Dampak dari suatu integrasi ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan dapat dilakukan melalui *trade creation* dan *trade diversion*. *Trade creation* artinya suatu negara dapat mengimpor barang dengan harga yang lebih murah dari negara lain dalam suatu kawasan integrasi ekonomi, sehingga secara keseluruhan kesejahteraan akan meningkat, sedangkan *trade diversion* adalah mengimpor barang dari Negara yang terintegrasi secara ekonomi, karena produk dari negara lain dalam kawasan tersebut menjadi lebih murah akibat adanya perlakuan khusus dalam penetapan tarif. Dijelaskan dalam Achsan (2008) integrasi dapat berupa satu kawasan ekonomi tanpa *frontier* (batas antar negara) dimana setiap penduduk maupun sumber daya dari setiap Negara anggota bisa bergerak bebas sebagaimana dalam negara sendiri. Tujuannya adalah untuk mencapai tingkat kegunaan yang paling optimal yang pada akhirnya akan mendorong tercapainya tingkat kesejahteraan yang sama (merata) di antara negara-negara anggota. Setiap negara dapat masuk ke dalam salah satu kategori tersebut. Bentuk kerjasama regional bervariasi menurut perbedaan tingkat integrasi ekonomi yang dilakukan.

Hal inilah yang menjadi cikal bakal perkembangan integrasi pasar modal di ASEAN yang dilandasi dengan 4 pilar utama yaitu *free movement of goods and services, freedom of movement for skilled and talented labours, freedom of establishment and provision of services and mutual recognition of diplomas, free movement of capital*. Pilar terakhir sangat penting dengan perkembangan integrasi pasar modal. Menurut Brook and negro (2002) dengan semakin terintegrasinya pasar modal akan membuat korelasi antara *return* dan bursa saham semakin tinggi. Artinya jika bursa saham perkembangannya baik maka akan berdampak baik pula terhadap *return* saham. Hal ini membuat investor lebih untung secara finansial dan juga secara biaya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui apakah Pasar modal dari Negara Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina mempunyai Hubungan/keterkaitan dengan pasar modal Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Menurut Agus Subardi (2008) Manajemen itu suatu seni. Seni membutuhkan tiga unsur yaitu: pandangan seniman, pengetahuan dan teknis dan komunikasi yang berhasil. dalam hal manajemen merupakan suatu seni maka manajemen memerlukan ketiga unsur tersebut. Menurut T.H Nelson dan Prof oey liang lie (2009), manajemen dinyatakan bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni. Manajemen dapat dinyatakan sebagai ilmu, karena manajemen merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang sistematis dan telah diterima sebagai kebenaran-kebenaran yang universal.

Manajemen Keuangan

Menurut Dadang Prasetyo Jatmiko (2017). Manajemen Keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan. Manajemen keuangan adalah gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan keuangan, keuangan adalah sumber kehidupan bagi perusahaan yang focus dalam bidang bisnis.

Pasar Modal

(UU No, 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal) Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun (Sawidji Widoatmojo 2008:15). Menurut (Eduardus Tandelilin 2010:26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun, seperti saham dan obligasi.

Konsep Integrasi Pasar Modal

Integrasi Pasar modal adalah suatu keadaan dimana harga - harga saham diberbagai pasar modal didunia mempunyai hubungan yang sangat dekat antara suatu pasar modal dengan pasar modal lainnya di dunia ini sehingga pasar modal didunia dapat mencapai suatu harga Internasional (*International Pricing*) atas saham-saham mereka dan memberikan akses yang tidak terbatas atau hambatan apapun kepada para investor diseluruh dunia untuk memilikinya. Dan dapat disimpulkan di dalam pasar modal yang terintegrasi sepenuhnya akan tercipta keadaan pasar modal dunia yang berhubungan erat satu sama lain, dan saling mempengaruhi naik turunnya nilai saham memiliki kesamaan pada tiap-tiap bursa, terjadi secara serentak sehingga menghasilkan risk dan return yang sama besarnya diseluruh pasar modal didunia yang pada akhirnya memberikan kebebasan para investor untuk menanamkan investasinya di pasar modal.

Saham

Definisi saham dalam buku Sapto Raharjo (Financial Motivator) (2006:31) saham adalah surat berharga yang merupakan instrument bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Istilah umum, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan.

ASEAN-5

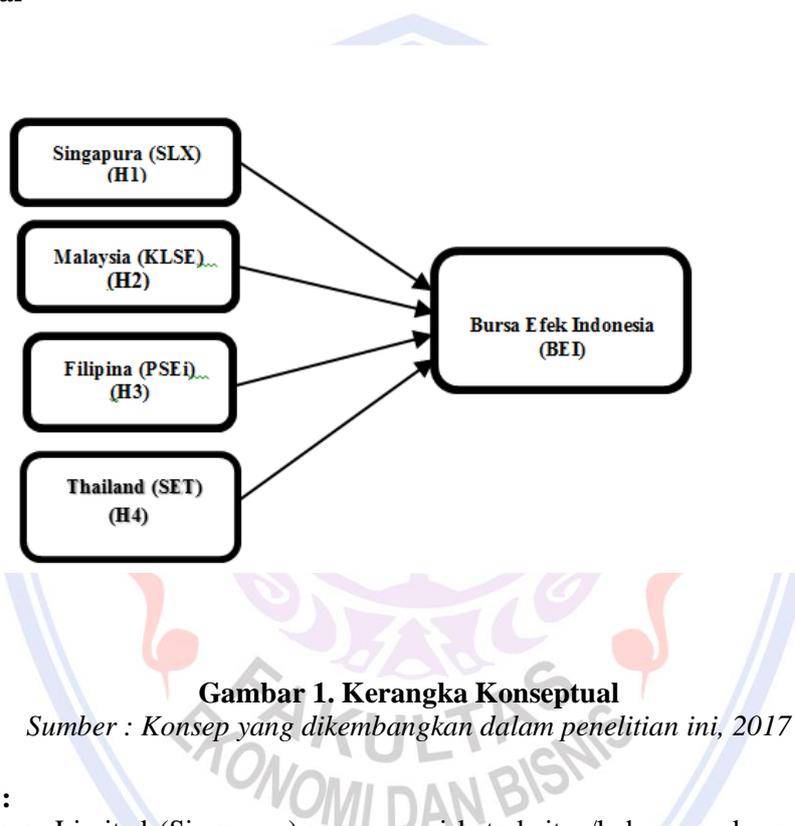
ASEAN didirikan pada saat Deklarasi Bangkok yang diselenggarakan pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. Deklarasi ini dihadiri oleh perwakilan dari lima negara kawasan Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Negara-negara tersebut merupakan negara pelopor berdirinya ASEAN. Kemudian negara-negara lainnya ikut bergabung hingga jumlah anggota ASEAN terdiri dari 10 negara. Nama-nama tokoh pendiri ASEAN ini terdiri dari beberapa orang yang sangat berpengaruh pada jaman pendirian ASEAN dimana dari beberapa negara mulai dari Indonesia, Malaysia, kemudian Thailand lengkap dan sejarahnya berdirinya ASEAN. Cikal Bakal disebut ASEAN 5 sendiri merupakan Negara-negara pendiri kelompok ASEAN pertama, yaitu Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, dan Thailand menurut riset Deutsche Bank (2006). Negara-negara ASEAN-5 memiliki potensi yang besar untuk bisnis perdagangan dan investasi memiliki ukuran ekonomi gabungan sebesar USD 750 juta dan pendapatan perkapita sekitar USD 1.800, sedikit lebih besar dari China dan lebih dari dua kali lipat India. Selama periode 1980-an dan 1990-an Negara-negara ASEAN menjadi penerima Foreign Direct Investment (FDI) dalam jumlah yang signifikan.

Penelitian Terdahulu

Menurut Hasil dari penelitian Satya Budi Widagdo (2010) menunjukkan bahwa ratifikasi Protokol Kyoto oleh Indonesia memberikan pengaruh positif bagi tingkat integrasi pasar modal Indonesia dengan pasar modal ASEAN-5. Pengaruh yang diberikan ini merupakan pengaruh tidak langsung yaitu melalui perubahan harga minyak yang mempengaruhi tingkat return saham. Menurut Sugiyanto, Sudarwan (2013) Terjadi kointegrasi pada pasar modal Indonesia dan pasar modal regional, sehingga setiap fluktuasi ekonomi yang terjadi di satu Negara akan mempengaruhi Negara lainnya. Pasar modal di Singapura adalah pasar modal yang paling besar pengaruhnya dilingkungan regional, sehingga setiap gejolak yang terjadi di pasar modal Singapura akan mempengaruhi pasar modal di Negara tetangganya. Pasar modal yang paling tidak terpengaruh oleh gejolak di pasar regional adalah pasar modal Philipina.

Menurut Nurhayati (2013) adalah bahwa masing-masing pasar modal baik bursa efek Malaysia, Philipina, Singapura dan Thailand berpengaruh secara signifikan terhadap pasar modal di bursa efek Indonesia. Di sisi yang lain, pasar modal Indonesia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pasar modal negara-negara yang lain. Ini dapat diartikan bahwa, pasar modal Indonesia ada pada posisi yang rentan, mudah terpengaruh oleh gejolak pasar modal yang terjadi di negara-negara lain khususnya dalam satu kawasan ASEAN. Jadi Kesimpulan dari beberapa penelitian di atas menyatakan Kalau ada hubungan pasar modal ASEAN dengan pasar Indonesia, Pasar Modal ASEAN seperti Negara Singapura, Thailand, Filipina mempunyai hubungan yang signifikan dengan pasar modal Indonesia begitu juga sebaliknya Hal ini dibuktikan pada penelitian Setya budi Widagdo dengan hasil penelitian Kalau pasar modal Indonesia mempunyai hubungan dengan pasar modal ASEAN namun secara tidak langsung lewat perubahan harga minyak yang mempengaruhi tingkat return saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini, 2017

Hipotesis Penelitian :

- H1. Singapore Exchange Limited (Singapura) mempunyai keterkaitan/hubungan dengan Indeks Harga Saham Jakarta Composite Index (Indonesia)
- H2. Kuala Lumpur Stock Exchange (Malaysia) mempunyai keterkaitan/hubungan dengan Indeks Harga Saham Jakarta Composite Index (Indonesia)
- H3. Phillipine Stock Exchange (Filipina) mempunyai keterkaitan/hubungan dengan Indeks Harga Saham Jakarta Composite Index (Indonesia)
- H4. Stock Exchange Of Thailand (Thailand) mempunyai keterkaitan/hubungan dengan Indeks Harga Saham Jakarta Composite Index (Indonesia)

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan berupa jenis penelitian dengan menggunakan data sekunder berupa data Harian dari indeks harga saham gabungan dari 5 pasar modal Negara-negara anggota ASEAN-5. Ke 5 indeks pasar modal tersebut antara lain adalah *Jakarta Composite Index, Kuala Lumpur Composite Index, Strait Times*

Index, Stock Exchange of Thailand Index, dan Philippines Composite Index. Indeks-indeks harga saham yang digunakan mencakup periode Harian mulai dari tahun 2013-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi Indeks bursa dari 5 negara yang tergabung dalam ASEAN-5 di (www.Investing.com).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian akan di lakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan harian dari ke 5 pasar modal dari tahun 2013-2017 selama periode penelitian yaitu bulan Januari 2013 – September 2017

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		IHSG	STI	KLCI	PSE	SET
N		57	57	57	57	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4995.54	3128.88	1744.01	292.57	1476.04
	Std. Deviation	452.213	217.529	80.918	41.474	100.579
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.152	.117	.136	.116
	Positive	.060	.128	.117	.136	.078
	Negative	-.047	-.152	-.080	-.096	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.452	1.150	.880	1.026	.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987	.142	.421	.243	.423

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2017

Tabel 1. Hasil Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal. Dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi 0,423 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Table 2. Uji Linieritas ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IH	(Combined)	10920015.89	46	237391.650	4.464	.007
S	Between Groups	0				
G	Linearity	2040125.459	1	2040125.459	38.362	.000
*	Deviation from Linearity	8879890.431	45	197330.898	3.711	.015
PS	Within Groups	531803.860	10	53180.386		
E	Total	11451819.75	56			
			1			

Sumber : Data Diolah,2017

Tabel 2. Dari hasil uji linieritas dapat dilihat nilai sig. untuk linearity dan deviation from linearity adalah 0,00 dan 0,15. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier dari tiap variabel. Dengan kata lain, data penelitian telah lulus uji linieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

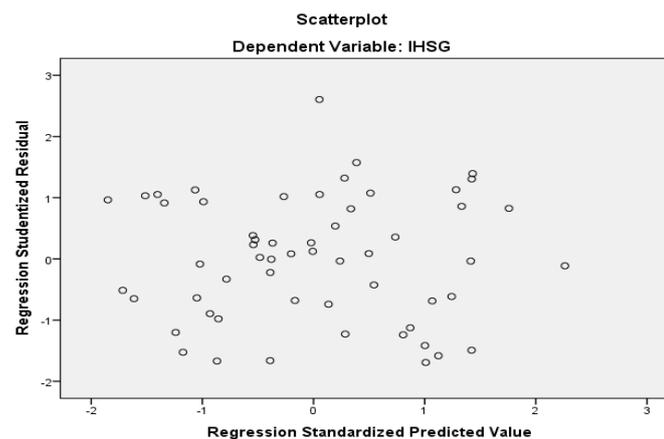
Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-464.103	443.947		-1.045	.301	
1	STI	.022	.144	.045	.154	.878
	KLCI	.380	.289	.286	1.315	.194
	SET	-.015	.204	-.014	-.074	.941
	PSE	-.300	.459	-.116	-.655	.515

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Data Diolah, 2017

Tabel 3 Dalam uji ini sebuah penelitian dikatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.8 nilai signifikan dari masing-masing variabel independen adalah: STI (0,878), KLCI (0,194), SET (0,941) dan PSE (0,515). Nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Heteroskedastisitas pada data dapat pula dilihat melalui Scatter Plots, gambar dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dari data penelitian



Gambar 2 : Hasil uji heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan (2017)

Gambar 2. Berdasarkan gambar di atas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah nilai angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola.

Hasil Analisis Korelasi Sederhana**Uji Korelasi****Tabel 4. Uji Correlations**

		Y	x1	x2	x3	x4
y	Pearson Correlation	1	.277*	.092	-.422**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.037	.496	.001	.000
	N	57	57	57	57	57
x1	Pearson Correlation	.277*	1	.661**	.401**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.037		.000	.002	.000
	N	57	57	57	57	57
x2	Pearson Correlation	.092	.661**	1	.037	.117
	Sig. (2-tailed)	.496	.000		.784	.384
	N	57	57	57	57	57
x3	Pearson Correlation	-.422**	.401**	.037	1	-.056
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.784		.679
	N	57	57	57	57	57
x4	Pearson Correlation	.824**	.520**	.117	-.056	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.384	.679	
	N	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Data Diolah* , (2017)

Tabel 4 Uji Korelasi dalam penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi sederhana dengan metode person atau sering disebut product moment pearson nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1 berarti , nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variable semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara 2 variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negative menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Uji Hipotesis

H₁ : Singapore Exchange Limited (Singapura) mempunyai keterkaitan/hubungan dengan Bursa Efek Indonesia (Indonesia)

Dari hasil Uji korelasi Pada Tabel 4 di atas menyatakan Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Singapura yaitu sebesar 0.277 dengan signifikansi sebesar 0.037 dimana 0.037 kurang dari (0.05) yang artinya pasar modal Singapura mempunyai hubungan yang signifikan dengan Pasar modal Indonesia, artinya H₁ Diterima.

H₂ : Kuala Lumpur Stock Exchange (Malaysia) Tidak mempunyai keterkaitan/hubungan dengan Bursa Efek Indonesia (Indonesia).

Dari hasil Uji korelasi Pada Tabel 4 di atas menyatakan Bursa Indonesia dengan Bursa Malaysia yaitu sebesar 0.092 dengan signifikansi sebesar 0.496 dimana 0.496 lebih dari (0.05) yang artinya pasar modal Malaysia tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan pasar modal Indonesia , artinya H₂ Ditolak.

H₃ : Phillipine Stock Exchange (Filipina) mempunyai keterkaitan/hubungan dengan Bursa Efek Indonesia (Indonesia).

Dari hasil uji korelasi Pada Tabel 4 di atas menyatakan Bursa Indonesia dengan bursa Filipina yaitu sebesar -0.422 dengan signifikansi sebesar 0.001 dimana 0.001 kurang dari (0.05) artinya Pasar modal Filipina Mempunyai Hubungan yang sangat signifikan dengan Pasar modal Indonesia, artinya H₃ Diterima.

H₄ : Stock Exchange of Thailand (Thailand) mempunyai keterkaitan/Hubungan dengan Bursa Efek Indonesia (Indonesia).

Dari hasil uji Korelasi Pada Tabel 4. di atas menyatakan bursa Indonesia dengan bursa Thailand yaitu sebesar 0.824 dengan signifikansi sebesar 0.000 dimana 0.000 lebih kecil dari (0.05) yang artinya Pasar Modal Thailand mempunyai Hubungan yang sangat Signifikan dengan Pasar modal Indonesia.

Pembahasan

Hubungan Pasar Modal Singapura dengan Pasar Modal Indonesia

Dari hasil uji SPSS data indeks kelima pasar modal diketahui korelasi Pearson antara Bursa Indonesia dengan *Stock Limited Exchange (Singapore)* menunjukkan bahwa antara Bursa Singapura dan Bursa Indonesia terdapat hubungan yang signifikan dimana nilai sig. hasil uji korelasi Pearson (kurang dari 0.05) menandakan hubungan yang signifikan. Angka korelasi yang positif menandakan hubungan antara kedua bursa positif. Artinya jika indeks Bursa Singapura Naik, maka Indeks Bursa Indonesia juga naik. Dalam Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budi Santosa (2013) menunjukkan Hasil positif dimana Bursa Singapura mempunyai Hubungan dengan Bursa Indonesia. Hasil ini sekaligus membuktikan Jika pasar Modal Indonesia Terintegrasi dengan Pasar modal Singapura.

Hubungan Pasar Modal Malaysia dengan Pasar Modal Indonesia

Dari hasil uji SPSS data indeks kelima pasar modal diketahui Korelasi Pearson antara bursa Indonesia *Kuala Lumpur Stock Exchange* menunjukkan bahwa antara bursa Malaysia dan Bursa Indonesia tidak terdapat hubungan yang signifikan dimana nilai sig. hasil uji korelasi pearson pada SPSS yaitu (lebih dari 0.05) menandakan hubungan yang tidak signifikan . Artinya jika Indeks Bursa Malaysia Naik, Maka tidak ada Korelasi dengan Bursa Indonesia (tidak ikut naik). Dalam Penelitian sebelumnya yang dilakukan Elvin Adityara (2012) bahwa bursa Malaysia tidak mempunyai hubungan dengan bursa Indonesia. Artinya tidak terjadi Hubungan atau Integrasi Pasar Modal antara Pasar modal Malaysia dengan Pasar pasar modal Indonesia.

Hubungan Pasar Modal Filipina dengan Pasar Modal Indonesia

Dari hasil uji SPSS data indeks kelima pasar modal diketahui korelasi pearson antara bursa Indonesia dengan *Phillipine Stock Exchange (Phillipine)* menunjukkan bahwa antara bursa Filipina dan bursa Indonesia terdapat hubungan yang sangat signifikan dimana nilai sig. hasil uji korelasi pearson pada SPSS yaitu (Kurang dari 0.05) menandakan hubungan yang sangat signifikan. Angka korelasi yang negative menandakan hubungan antara kedua bursa 1 positif dan 1 negatif. Artinya jika indeks bursa Filipina Naik maka Bursa Indonesia Turun, dan apabila Bursa Indonesia Naik Maka Bursa Filipina turun. Dalam penelitian yang dilakukan Elvin Adityara (2012) Terjadi hubungan 2 arah antara Indeks Bursa Indonesia dengan Indeks Bursa Filipina. Hasil ini sekaligus membuktikan Terjadi Hubungan atau Integrasi di antara Pasar Modal Filipina dan Pasar Modal Indonesia.

Hubungan Pasar Modal Thailand dengan Pasar Modal Indonesia

Dari hasil ujii SPSS data indeks kelima pasar modal diketahui korelasi pearson antara bursa Indonesia dengan *Stock Exchange Of Thailand (Thailand)* menunjukkan bahwa antara bursa Thailand dan bursa Indonesia terdapat hubungan yang sangat signifikan dimana nilai sig. hasil uji korelasi pearson pada SPSS yaitu sebesar (Kurang dari 0.005) menandakan hubungan yang sangat signifikan angka korelasi yang positive menandakan hubungan antara kedua bursa Positive. Artinya jika bursa Thailand Naik maka bursa Indonesia juga naik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Budi Santosa (2013) menunjukkan bahwa bursa Thailand mempunyai Hubungan dengan bursa Indonesia. Hasil ini sekaligus membuktikan terjadi Hubungan atau Integrasi di antara Pasar Modal Thailand dengan Pasar modal Indonesia.

Jadi untuk kesimpulan dari hasil pembahasan di atas bahwa pasar modal yang ada di ASEAN khususnya pasar modal Negara Singapura mempunyai Hubungan yang signifikan dengan Indonesia , pasar modal Thailand dan Filipina mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan pasar modal Indonesia namun terjadi hubungan 2 arah antara Pasar Modal Filipina dengan Indonesia dimana jika bursa Indonesia Naik maka Bursa Filipina Turun begitu sebaliknya jika Bursa Filipina Naik maka bursa Indonesia akan turun, sedangkan untuk

bursa Malaysia sendiri tidak terjadi hubungan dengan bursa Indonesia karena dari hasil uji korelasi tidak terjadi korelasi antara Malaysia dan Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa :

1. Bursa Singapura Mempunyai hubungan yang signifikan dengan bursa Indonesia dimana dari hasil uji korelasi menyatakan kalau hasil uji adalah positif sehingga apabila Bursa singapura Naik Maka Bursa Indonesia juga akan ikut Naik.
2. Dalam Penelitian kali ini Bursa Malaysia tidak Mempunyai hubungan yang signifikan dengan bursa Indonesia dimana kalau Indeks Bursa Malaysia Naik maka tidak mempunyai hubungan dengan bursa Indonesia (tidak ikut naik).
3. Hasil Penelitian menunjukkan Bursa Filipina mempunyai hubungan yang signifikan dengan bursa Indonesia artinya jika Bursa Filipina naik maka bursa Indonesia juga akan ikut Naik.
4. Bursa Thailand Mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan bursa Indonesia dalam arti jika bursa Thailand naik Maka Bursa Indonesia juga akan ikut naik.

Dari hasil penelitian dan Pembahasan membuktikan bahwa H_1 Singapura Exchange Limited, H_3 Phillipine Stock exchange, dan H_4 Stock Exchange Of Thailand diterima Sedangkan H_2 Kuala Lumpur Stock Exchange ditolak.

Saran

Dari hasil peneliti dapat memberikan saran :

1. Bursa Singapura mempunyai hubungan yang positif dengan Bursa Indonesia artinya jika Bursa Singapura Naik Maka Bursa Indonesia juga akan naik namun apabila sebaliknya bursa Singapura Turun Maka Bursa Indonesia juga akan ikut turun, jadi peneliti memberikan saran bagi para investor bisa lebih cocok untuk berinvestasi atau membeli saham Apabila Bursa Singapura sedang dalam tren naik sehingga otomatis Indeks bursa Indonesia juga akan Naik.
2. Bursa Filipina mempunyai Hubungan yang Negative dengan bursa Indonesia, artinya Jika bursa Filipina turun maka Bursa Indonesia akan naik namun jika Bursa Filipina naik maka bursa Indonesia akan turun, jadi untuk saran dari peneliti lebih cocok untuk investor berinvestasi di saat bursa Filipina sedang turun dan sebaliknya jika Bursa Filipina Naik maka jangan berinvestasi karena Bursa Indonesia akan Turun.
3. Bursa Thailand Mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan bursa Indonesia, artinya jika bursa Thailand naik maka Bursa Indonesia akan Naik namun jika bursa Thailand turun bursa Indonesia juga akan ikut turun, jadi untuk saran dari peneliti untuk para pemodal/investor apabila ingin berinvestasi saat Bursa Thailand sedang dalam trend naik Karena otomatis bursa Indonesia juga akan ikut naik, Indeks Bursa Thailand lebih cocok untuk dijadikan patokan apabila ingin berinvestasi Karena Indeks bursa Thailand mempunyai hubungan sangat signifikan dengan Bursa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, R. and Marco Del Negro. 2002. *the rise in comovement across national stock Market: Market integration or IT bubble? federal reserve bank of atlanta working paper* . 2002 Hal : 17a
<https://www.frbatlanta.org/-/media/documents/filelegacydocs/wp0217a.pdf>. di akses 18 maret 2018.
- Samsul, M. .2006 : 45 . *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Surabaya.
<https://www.goodreads.com/book/show/30214347-pasar-modal-manajemen-portofolio> . .Di akses 20 maret 2018
- Viner, J. 1950. *The Customs Union Issue*. Carnegie Endowment for International Peace, New York. [Vol.7 No.5](#), Hal : 97-11
[http://www.scirp.org/\(S\(czeh2tfqyw2orz553k1w0r45\)\)/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1772047](http://www.scirp.org/(S(czeh2tfqyw2orz553k1w0r45))/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1772047)
 . Di akses 23 Maret 2018

- Achsani, N. A. 2008. *Integrasi Ekonomi ASEAN+3: Antara Peluang dan Ancaman*. Brighten Institute, Jurnal Manajemen dan keuangan Hal Bogor. Hal : 1-10
<http://www.etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/71476/.../S2-2014-325390-bibliography.pdf> . di akses 20 maret 2018
- Djoko Susanto dan Agus Subardi. 2008:21. *Analisis Teknikal di Bursa Efek*. Yogyakarta.
<https://media.neliti.com/media/publications/87130-ID-pengaruh-faktor-faktor-teknikal-terhadap.pdf>.di akses 20 maret 2018
- Dadang Prasetyo Jatmiko 2017. *An empirical evidence: supplier behavior in the natural materials of buyer – supplier relationship. Problems and Perspectives in Management*, 15(1-1), 158-165. doi:10.21511/ppm.15(1-1).2017.02.
<https://businessperspectives.org/journals> diakses 23 Maret 2018
- UU No, 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, di akses pada 23 maret 2018
- Widoatmojo, Sawidji 2008 : 65. *Pasar modal Indonesia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
http://www.repository.upi.edu/319/9/S_PEM_0906459_BIBLIOGRAPHY. Di akses 23 maret 2018
- Tandelilin, Eduardus. 2017 : 225. *Portofolio dan investasi, teori dan aplikasi*. Kanisius. Yogyakarta.
http://www.repository.upi.edu/319/9/S_PEM_0906459_BIBLIOGRAPHY. Di akses 23 maret 2018.
- Sapto, Rahardjo 2006:115. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
<http://www.elib.unikom.ac.id/download.php?id=142349>. Di akses 24 Maret 2018
- Widagdo, S. B. 2010. *Analisis Integrasi Pasar Modal Indonesia dengan negara ASEAN 5 pasca retifikasi protokol kyoto*. Jurnal Keuangan, Hal 1-14.
http://www.eprints.undip.ac.id/48209/1/Satya_Budi_Widagdo. Di akses 24 maret 2018
- Sugiyanto, & Sudarwan. 2013. *Model kointegrasi pasar modal indonesia dengan pasar modal regional*. Jurnal Keuangan, Hal 991-1003.
<https://www.neliti.com/journals/jurnal-ekonomi-universitas-esa-unggul?page>. Di akses 24 Maret 2018
- Nurhayati, M. 2013. *analisis integrasi pasar modal kawasan ASEAN dalam rangka menuju masyarakat ekonomi ASEAN*. *Keuangan*. Hal. 15-50
<https://www.download.portalgaruda.org/article.php?article=133658&val=4585&title>. Di akses 24 Maret 2018
- www.investing.com , data indeks harian pasar modal asean, jan 2013 – sept 2017. Di akses 30 September 2017
- Santosa, B. 2013. *Integrasi Pasar Modal Kawasan Cina- ASEAN*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 14, No. 1, 78-91.
<https://media.neliti.com/media/publications/83573-ID-none.pdf>. Di akses 24 maret 2018
- Elvin Adityara 2012. Pengaruh pasar saham dunia terhadap pasar saham Indonesia. Jurnal etikonomi, Vol 11. Hal 113-302.
<https://media.neliti.com/.../194823-ID-pengaruh-pasar-saham-dunia-terhadap-pasa>. Di akses 28 februari 2018